FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. ASURANSI JASARAHARJA PUTERA CABANG PALEMBANG

SKRIPSI

NAMA : **NURHAYATI**

NIM : **22 2010 007**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2014

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. ASURANSI JASARAHARJA PUTERA CABANG PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

MemperolehGelar Sarjana Ekonomi

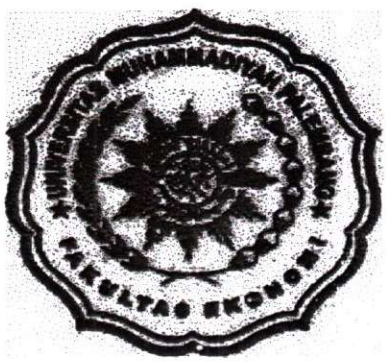

NAMA : **NURHAYATI**

NIM : **22 2010 007**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	**: Nurhayati**
NIM	**: 22.2010.007**
Program Study	**: Akuntansi**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang,.....2014

Nurhayati

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang**
Nama	**: Nurhayati**
NIM	**: 22 2010 007**
Fakultas	**: Ekonomi**
Program Studi	**: Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	**: Sistem Informasi Akuntansi**

Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal , 21 Maret 2014

Pembimbing

(Welly, S.E., M.Si)
NIDN : 0212128102

Mengetahui
a.n Dekan
U.b Ketua Program Studi Akuntansi

(Rosalina Ghozali, S.E., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

PERSEMBAHAN & MOTTO

MOTTO:

"Mundur selangkah untuk maju tiga langkah, tidak ada perjuangan yang sia-sia"

Nurhayati

Kupersembahkan untuk:

1. **Kedua orang tuaku tercinta**
2. **Kekasihku Tercinta**
3. **Pembimbing Skripsiku**
4. **Sahabat dan teman-temanku**
5. **Almamaterku**

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil a'lamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atass Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tua M. Yusuf & Halimah atas doa dan perhatian selama ini semoga Allah selalu merahmati serta Ibu Welly, SE., M. Si yang telah membimbing saya dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak DR. H. M. Idris, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Sunardi, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta pembantu Dekan dan staf karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghazali, SE., Ak, M.Si dan Ibu Welly, SE., M.Si selaku Ketua dan Staf Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly, SE., M.Si selaku pembimbing akademik. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan beserta Staf dan Karyawan-Karyawati di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang.
7. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan mengsupport saya setiap waktu, terima kasih juga untuk Ahmad Hidayat yang selalu menemani, mendoakan, dan mengsupport saya.
8. Mas boy (Riki Kardo), Nia, Noviansyah makasih atas bantuannya, Fenny, Mayang, Tuti, Winda, Rika (Keppower's), ca.10.01 dan teman-teman seperjuangan lainnya terima kasih telah menjadi teman yang baik selama ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Palembang,..... Maret 2014

Penulis

Nurhayati

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN BEBAS PLAGIAT..... ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO..... iv

HALAMAN PRAKATA..... v

HALAMAN DAFTAR ISI..... viii

HALAMAN DAFTAR TABEL..... xi

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN..... xiii

ABSTRAK..... xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 9

C. Tujuan Penelitian..... 9

D. Manfaat Penelitian..... 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya..... 11

B. Landasan Teori..... 13

1. Sistem informasi berbasis computer..... 13

2. Sistem informasi akuntansi..... 17

3. Tujuan sistem informasi akuntansi..... 19

4. Pembentukan sistem informasi akuntansi..... 20

5. Pengendalian sistem informasi akuntansi..... 21

6. Aplikasi sistem informasi akuntansi..... 23

7. Siklus hidup pengembangan sistem..... 24

8. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan

Kinerja sistem informasi akuntansi..... 29

9. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi..... 34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 37

B. Lokasi Penelitian..... 38

C. Operasionalisasi Variabel..... 38

D. Populasi dan Sampel..... 38

E. Data yang Diperlukan..... 39

F. Metode Pengumpulan Data..... 40

G. Analisi dan Tehnik Analisis..... 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 43

1. Gambaran Singkat Tentang PT. Asuransi Jasaraharja

Putera Cabang Palembang..... 43

2. Pembahasan..... 54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan..... 75

B. Saran..... 75

DAFTAR PUSTAKA..... 76

LAMPIRAN..... 77

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I	Penelitian Sebelumnya	11
Tabel II	Operasionalisasi Variabel	36
Tabel III	Jumlah Populasi Dianalisa	37
Tabel IV. 1	Jumlah dan Persentase Populasi Dianalisa	53
Tabel IV. 2	Hasil Kuisioner Semua Responden	53
Tabel IV. 3	Tingkat partisipasi karyawan dalam pengembangan sistem di departemen mereka atas pertanyaan no. 1	55
Tabel IV. 4	Tingkat pengaruh karyawan dalam pengembangan sistem yang ada di departemen mereka atas pertanyaan no.2	56
Tabel IV. 5	Pemahaman karyawan tentang program pelatihan dan pendidikan bagi pemakai sistem atas pertanyaan no. 3	57
Tabel IV. 6	Keuntungan yang karyawan peroleh dari program pelatihan dan pendidikan atas pertanyaan no. 4	57
Tabel IV. 7	Pemahaman karyawan tentang sistem mampu membantu departemen berfungsi dengan baik atas pertanyaan no. 5	58
Tabel IV. 8	Pemahaman karyawan tentang pentingnya sistem dalam kesuksesan kinerja departemen mereka atas pertanyaan no. 6	59
Tabel IV. 9	Pemahaman karyawan tentang sistem mampu meningkatkan kepuasan kerja mereka atas pertanyaan no. 7	60
Tabel IV. 10	Sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan departemen saya atas pertanyaan no. 8	61

Tabel IV. 11 Pemahaman karyawan tentang sistem lain didalam aplikasi lain dapat digunakan untuk mengakses informasi guna memenuhi kebutuhan di departemen mereka atas pertanyaan no. 9..... 62

Tabel IV. 12 Pemahaman karyawan dalam menggunakan sistem yang ada atas pertanyaan no. 10..... 63

Tabel IV. 13 Pemahaman karyawan tentang kemampuan sistem yang ada di departemen mereka atas pertanyaan no.11..... 64

Tabel IV. 14 Pemahaman karyawan tentang kontribusi yang diberikan sistem atas pertanyaan no. 12..... 65

Tabel IV. 15 Pemahaman karyawan tentang penggunaan sistem atas pertanyaan no. 13..... 66

Tabel IV. 16 Pemahaman karyawan tentang kelengkapan sistem di departemen mereka atas pertanyaan no. 14..... 67

Tabel IV. 17 Pemahaman karyawan tentang penyesuaian sistem terhadap berbagai kondisi baru di departemen mereka atas pertanyaan no. 15..... 68

Tabel IV. 18 Pemahaman karyawan tentang frekuensi pengguna sistem atas pertanyaan no. 16..... 69

Tabel IV. 19 Ketersediaan karyawan menggunakan sistem informasi di departemen mereka atas pertanyaan no. 17..... 70

Tabel IV. 20 Kuisioner fektor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi berdasarkan populasi (semua karyawan di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang)..... 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Lampiran II Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran III Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran IV Sertifikasi Membaca dan Hapalan Al-Qu'ran

Lampiran V Sertifikat TOEFL

Lampiran VI Biodata Penulis

ABSTRAK

Nurhayati/ 22.2010.007/ 2014/ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang.

Penelitian ini berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang. Faktor yang pertama adalah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem imformasi akuntansi dan faktor yang kedua adalah pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem. Dan faktor yang paling dominan berpengaruh adalah program pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem.

Kata Kunci: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

Nurhayati / 22.2010.007 / 2014 / The Factors Influencing the Accounting Information System Performance of PT. Asuransi Jasaraharja Putera Palembang

The objective of this study was to find out and to analyze the factors influencing the accounting information system performance of PT. Asuransi Jasaraharja Putera Palembang.

This study used descriptive research. The data used in this study were primary and secondary dat. The techniques for collecting the data were using interview, questionnaires, and documentation. The method for analyzing data was using quantitative analysis.

The result showed that there were two factors that influenced the accounting information system performance of PT. Asuransi Jasaraharja Putera Palembang. The first factor was the involvement of the users in the development of the accounting information system, and the second factor was the training and education for the users of the system. The most dominant factor was the training and education programs for users of the system.

Keywords : Accounting Information System Performance

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dagang dan manufaktur memerlukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk menjalankan usahanya terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini, dimana informasi merupakan suatu hal yang penting didalam memutuskan langkah organisasi guna memenangkan persaingan, dan teknologi juga sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu (Fitri, 2011).

Sistem informasi akuntansi dapat dinilai kinerjanya, agar tidak membawa kegagalan dalam perusahaan. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem akuntansi itu sendiri. Beberapa peneliti seperti Soegiharo (2001), Tjhai Fung Jen (2002), dan Evy Septriani (2010) telah menggunakan kepuasan pemakai sistem informasi dan penggunaan dari sistem informasi itu sendiri sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi, faktor tersebut antara lain : keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kapabilitas personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan *top management*,

formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan pengguna, komite pegendalian sistem informasi, lokasi departemen sistem informasi, dan kepuasan pengguna akhir (*End User Computing Satisfaction*).

Manajemen menggunakan informasi sebagai alat komunikasi, dan alat berfikir dalam bisnis. Sebagai alat komunikasi, manajemen menggunakan akuntansi sebagai alat untuk menyampaikan keputusan-keputusannya kepada segenap pihak yang terkait. Sebagai alat berfikir, manajemen menggunakan akuntansi sebagai alat untuk membuat perecanaan dan pengendalian perusahaan agar dapat berfungsi dengan efektif dan efisien, informasi akuntansi harus relevan dapat diandalkan. Untuk menghasilkan informasi yang memenuhi kualitas releven dan dapat diandalkan diperlukan suatu sistem yang mengatur dan mengelola data akuntansi serta menghasilkan informasi akuntansi yang disebut sistem informasi akuntansi.

Akhir-akhir ini dengan kemajuan teknologi yaitu dengan ditemukannya sistem komputerisasi, pemrosesan data dilakukan dengan mudah dan dengan hasil yang lebih akurat, serta dalam waktu yang relative singkat dari pada dilakukan secara manual.

Pengembangan sistem biasanya terdiri dari tiga tahap umum: analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem. Untuk menghindari penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, maka diperlukan partisipasi dari pemakai. Partisipasi pemakai berpengaruh pada tiap tahap pengembangan sistem informasi tentunya akan berpengaruh pada tingkat

kepuasan pemakai atas sistem yang dikembangkan (Bodnar dan Hopwood 2006: 22).

Akibat dari perubahan lingkungan ekstern organisasi perusahaan, sistem informasi baru yang diperlukan harus mampu manangkap permintaan-permintaan informasi baru yang diperlukan oleh manajemen dengan kritia-kriteria tertentu yaitu relevan, tepat waktu, akurat, lengkap, dan merupakan rangkuman. Oleh karena itu, apabila terdapat adanya keusangan atau ketidak cocokan dari sistem informasi (khususnya informasi akuntansi), maka harus segera diadakan modifikasi, dan pengembangan sistem informasi. Tahapan Pengembangan Sistem secara umum dimulai dengan perencanaan, analisis, desain, pemilihan, implementasi, dan diakhiri dengan pengoperasian sistem. (Husien, 2004: 248).

Dalam tahap perancangan dan analisis sistem informasi dapat mendesain sistem yang mampu bekerja sama dengan pemakai sistem informasi *(user)*. Agar tidak ada hambatan dalam pemakaian sistem informasi, maka diusahakan agar sistem tersebut mudah digunakan dan lebih fleksibel. Karena secanggih apapun sistem yang dibuat, namun seandainya dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dapat dipastikan akan terjadi hambatan-hambatan yang disebabkan adanya ketidak sesuaian antara teknologi yang digunakan pemakainya. Untuk itu, dalam perancangan

sistem, sebaiknya pemakai dapat terlibat aktif, demikian juga sampai pada proses pengujiannya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan keberadaan dewan pengarah sistem informasi.

Manajer puncak suatu perusahaan adalah para eksekutif pada puncak organisasi yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan kesuksesan karyawan. Dukungan manajemen dan keterlibatan manajemen puncak ini memegang peran peting dalam tahap siklus pengembangan sistem, dan dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Selain itu, manajemen puncak malalui kekuatan, dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam setiap tahap pengembangan sistem, dan akan berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkat dengan adanya dukungan dari manajemen puncak.

Partisipasi pemakai sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem informasi. Partisipasi yang dipakai adalah bentuk keterlibatan individu yang nyata atau kegiatan pemakai dalam pengembangan sistem

informasi mulai tahap perencanaan, pengembangan, sampai tahap implementasi informasi. Dengan adanya sistem informasi itu diharapkan dapat memperbaiki kualitas sistem informasi yang dihasilkan.

Kemampuan Teknik Personal Pemakai Sistem Informasi berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Oleh Karena itu setiap karyawan harus dapat menguasai pengunaan sistem informasi berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu dalam mengambil keputusan.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi oleh faktor-faktor yang meliputi partisipasi pemakai, dan kemampuan teknik personal sistem informasi.

Sistem pengerjaan secara komputerisasi juga berlaku pada PT. Jasaraharja. PT. Jasaraharja Putera dalam menyusun laporan keuangan, menggunakan program *Structured Query Language (SQL) Structured Query Language (SQL)* Adalah Sekumpulan perintah khusus yang digunakan untuk mengakses data dalam database relasional. *SQL* merupakan sebuah bahasa komputer yang mengikuti standar ANSI (*American Nasional Standard Institute*) yang digunakan dalam manajemen

database relasional. Dengan *SQL*, kita dapat mengakses database, menjalankan *query* untuk mengambil data dari database, menambahkan data ke database, menghapus data di dalam database, dan mengubah data di dalam database. Saat ini hampir semua server database yang ada mendukung *SQL* untuk melakukan manajemen datanya.

Unit-unit yang menggunakan program *Structured Query Language (SQL)* pada PT. Jasaraharja Putera adalah: Unit Keuangan, Unit Teknik, Unit Aneka dan Unit Pemasaran. PT. Jasaraharja Putera menggunakan program *SQL* untuk mempermudah dan mempercepat penyajian datanya dan karena program *SQL* itu sendiri telah berjalan dengan baik atau sudah teruji sejak tahun 2004 sampai dengan saat ini. Namun program *SQL* pun memiliki kelemahan dikarnakan cara kerja antara unit-unit yang ada pada perusahaan masih sendiri-sendiri belum online. Kendala yang sering dihadapi perusahaan adalah agak lambat nya penyajian data per unit dikarenakan cara kerja nya belum online, dampak lain pun bisa terjadi seperti tidak terealisasinya anggaran yang ada, berkurangnya nasabah, dan lain sebagainya. Perusahaan pun sudah memiliki rencana untuk menyajikan data per unit secara online namun belum teruji. Berikut data nasabah pada asuransi kebakaran dan asuransi kecelakaan tahun 2014.

Tabel I. 1
Jumlah nasabah asuransi kebakaran dan asuransi kecelakaan tahun 2014

Bulan	Jumlah tertanggung (asuransi kebakaran)	Jumlah tertanggung (asuransi kecelakaan)
Januari	90	125
Februari	77	117
Maret	56	150

Sumbe: penulis, 2014

Pada tabel I. 1 dapat disimpulkan bahwa selalu terjadi penurunan atau berkurangnya nasabah disetiap bulannya. Terjadinya penurunan nasabah disetiap bulannya bisa diakibatkan karena lambatnya penyajian informasi kepada para nasabah dikarenakan belum onlinenya antara unit-unit yang ada pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang.

Tabel I. 2
Laba hasil usaha tahun 2012
PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang

Bulan	Pendapatan	Pengeluaran	Laba Hasil Usaha
Januari	1,379,847,431.57	516,217,782.92	863,629,648.65
Februari	2,707,191,616.43	1,348,165,389.59	1,359,026,226.84
Maret	4,213,064,321.33	2,026,887,671.56	2,186,176,649.77
April	6,185,897,551.71	2,871,077,706.37	3,314,819,845.34
Mei	7,742,652,701.74	3,864,987,492.99	3,877,665,208.75
Juni	9,915,332,207.13	5,060,973,699.77	4,854,,358,507.36
Juli	11,530,221,469.51	5,690,698,376.72	5,839,523,092.79
Agustus	13,114,756,560.07	6,570,757,462.13	6,543,999,097.94

September	15,178,415,341.08	7,563,223,601.72	7,615,191,739.36
Oktober	16,560,126,422.91	8,101,696,025.38	8,458,430,397.53
November	17,801,134,307.40	9,239,959,589.28	8,561,174,718.12
Desember	19,388,646,469.80	11,003,023,619.61	8,385,622,850.20

Sumbe: penulis, 2014

Pada tabel I. 2 dapat dilihat bahwa laba hasil usaha yang dihasilkan oleh PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang mengalami peningkatan disetiap bulannya. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang dapat mempertahankan kinerja mereka dalam menghasilkan laba walaupun sistem yang mereka gunakan belum dilakukan secara online antara unit-unit yang ada dalam perusahaan.

Setiap unit dalam perusahaan pastinya menghasilkan output dalam setiap kegiatan. Adapun output yang dihasilkan oleh unit keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri laporan harian kas, laporan bank, dan laporan memorial. Sedangkan unit tehnik, unit aneka, dan unit pemasaran output yang dihasilkannya sama yaitu laporan pembayaran, dan laporan hutang/ostanding.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penellitian dengan judul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera (Persero) Cabang Palembang".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu: faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk lebih memahami tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang dan dapat menambah wawasan berfikir yang berharga bagi penulis dimasa yang akan datang.

b. Bagi PT Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang

mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dalam rangka mencapai perbaikan kinerja perusahaan.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah perbendaharaan kepustakaan Universitas Muhammadyah Palembang, khususnya Fakultas Ekonomi sehingga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (2001) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Soegiharto (2001) melakukan penelitian dengan objek perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada ASX Data Disk atau Australia *Busiess Who's Disk* di Australia dengan responden yang dipilih untuk menyampaikan persepsinya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan. Hasil penelitian Soegiharto (2001) menunjukkan hanya faktor keterlibatan pemakai yang secara signifikan dan posiif berpengaruh terhadap pemakaian sistem, sedangkan faktor ukuran organisasi dan formalisasi pengembangan sistem dengan pemakaian sistem dan faktor ukuran organisasi dengan kepuasan pemakai sistem juga berhubungan secara signifikan tetapi hubungan tesebut berkorelasi negative, sedangkan faktor lainya tidak terbukti memiliki hubungan dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Keberadaan dewan pengarah juga memberikan perbedaan atas kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan yang memilikinya atau tidak.

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian Luciana Spica Almilia (2007) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem

informasi akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) yang digunakan dalam perusahaan jasa perbankan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan kuisioner. Hasil penelitian menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal sistem informasi, faktor ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi, dan hanya dukungan manajemen puncak yang memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi tetapi hanya pada atribut kepuasan pemakai, sedangkan atribut pemakai sistem tidak. Hasil penelitian ini terjadi karena adanya dukungan manajemen puncak yang tinggi mengakibatkan pemakai merasa puas tetapi pemakaian sistem belum maksimal. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa adanya dukungan manajemen puncak yang tinggi akan mengakibatkan kinerja sistem informasi akan lebih tinggi jika ditinjau dari kepuasan pemakai yang lebih intensif tetapi pemakaian sistem kurang.

Table II.1
Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Soegiharto (2001) Fator-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada *ASK Data Disk*	sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.	Terletak pada objek penelitian, objek penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada *ASK Data Disk* atau *Australia Busiess Who Disk* di Australia sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang.
2.	Luciana (2007) faktor-faktor yang mempengruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo	Sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.	Terletak pada objek penelitian. Objek penelitian sebelumnya dilakukan pada Bank Umum Pemerintahan di Wilayah Surabaya dan Sidoardo, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang..

Sumber: Penulis, 2014

B. Landasan Teori

1. Sistem Informasi Berbasis Komputer

a. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Informasi adalah data hasil pemrosesan yang memiliki makna, biasanya menceritakan suatu hal yang belum diketahui kepada pengguna

(Bodnar & Hopwood, 2000: 1). Definisi informasi sebagai data yang telah berubah menjadi konteks yang berarti dan berguna bagi para pemakai terakhir (O'Brien 2006: 38).

b. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan cara teratur untuk mengumpulkan, memperoses, mengelola dan melaporkan informasi agar organisasi dapat mencapai tujuan sasarannya (Romney dan Setienbart, 2005: 455). Sedangkan menurut Laudon yang dialihbahasakan oleh Chriswan & Machmudin (2008: 15) bahwa sistem informasi secara teknis didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang proses pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.

Menurut O'Brien (2006: 5) sistem informasi merupakan kombinasi teratur apa pun dari orang-orang, *hardware, software*, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Kesimpulannya, sistem informasi merupakan suatu cara yang teratur untuk mengumpulkan, memproses dan mendistribusikan informasi untuk menunjang proses pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.

c. Karakteristik Informasi

Karakteristik informasi yang membuat informasi menjadi berguna, menurut Romney & Steinbart (2004: 12) yaitu:

1. Relevan

   Informasi itu relevan jika mengurangi ketidakpastian, memperbaiki kemampuan pengambil keputusan untuk membuat prediksi, mengkonfirmasi dan memperbaiki ekspektasi mereka sebelumnya.

2. Andal

   Infomasi itu andal jika bebas dari kesalahan atau penyimpangan dan secara akurat mewakili kejadian atau aktivitas di organisasi.

3. Lengkap

   Informasi itu lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah atau aktivitas-aktivitas yang diukurnya.

4. Tepat Waktu

   Informasi itu tepat waktu jika diberikan pada saat yang tepat untuk memungkinkan pengambil keputusan menggunakannya dalam membuat keputusan.

5. Dapat Dipahami

   Informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.

6. Dapat Diverifikasi

   Informasi dapat diverifikasi jika dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja secara independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama.

7. Akurat

   Informasi dapat dikatakan akurat jika informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan sebuah informasi dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut.

d. Pengertian Sistem Informasi Berbasis Komputer

Computer Based Impormation System (CBIS) atau sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu sistem pengolah data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan untuk suatu alat bantu pengambilan keputusan. Sistem informasi berbasi komputer mengandung arti bahwa komputer memainkan peranan penting dalam sebuah sistem pembangkit informasi. Dengan integrasi yang dimiliki antar subsistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya.

Secara teori, penerapan sebuah sistem informasi memang tidak harus menggunakan komputer dalam kegiatannya. Tetapi pada

prakteknya tidak mungkin sistem informasi yang sangat kompleks itu dapat berjalan dengan baik jika tanpa adanya komputer. Sistem informasi yang akurat dan efektif, dalam kenyataannya selalu berhubungan dengan istilah "*computer-based*" atau pengolahan informasi yang berbasis pada komputer.

Sistem informasi yang tepat, tentunya akan menghasilkan informasi yang cepat, akurat dan dapat dipercaya. Informasi yang cepat, akurat dan dapat dipercaya tersebut sangat diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan-keputusan strategis perusahaan untuk dapat semakin maju dan bersaing dilingkungan yang penuh gejolak ini. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasi computer misalnya, merupakan salah satu alternatif jawaban yang tepat jika pihak manajemen menginginkan suatu sumber informasi yang dapat menghasilkan masukan sesuai yang diinginkannya (Saepudin, 2007).

2. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Widjajanto, (2001: 4) Sistem Informasi Akuntansi didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen, dan manajemen pada dasarnya membutuhkan informasi yang berkaitan dengan akuntansi. Jadi, dengan kata lain Sistem Informasi Manajemen (SIM). (Romney dan Steinbart, 2005: 455).

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerbitan laporan-laporan keuangan. Sistem informasi yang berbasis pada komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi *accounting information system (AIS)* (Jogiyanto, 2005: 17).

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransfomasikan data keuangan menjadi informasi keuangan (Romney dan Steinbart, 2005: 445).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses berbagai transaksi keuangan dan non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan (Hall, 2007: 10).

Dari beberapa definisi yang diberikan dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diolah oleh SIA adalah yang bersifat keuangan. SIA hanya terbatas pada pengolahan data yang bersifat keuangan saja, sehingga informasi yang dihasilkan oleh SIA hanya informasi keuangan saja.

b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart, (2004: 3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memungkinkan tiga fungsi penting dalam organisasi, yaitu:

1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review)* hal-hal yang terjadi.
2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tiap perusahaan harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan para penggunanya. Oleh karena itu, tujuan sistem informasi akuntansi tertentu dapat berbeda diantara perusahaan lainnya. Akan tetapi, terdapat tiga tujuan dasar yang umum didapati di semua sistem informasi akuntansi (Hall, 2007: 21), antara lain:

a. Mendukung fungsi penyediaan pihak manajemen. Administrasi mengarah pada tanggungjawab pihak manajemen untuk mengelola

dengan baik sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya ke para pengguna eksternal malalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggung jawaban.

b. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen. Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggungjawab pengambilan keputusan tersebut.

c. Mendukung operasonal harian perusahaan.sistem informasi menyediakan informasi bagi para personel operasional untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaan hariannya dalam cara yang efisien dan efektif.

4. Pembentukan Sistem Informasi Akuntansi

Tanpa memandang bentuk perusahaan, suatu sistem informasi akuntansi selalu terbentuk dari (widjajanto, 2001: 4):

a. Serangkaian formulir yang tercetak, seperti: faktur, nota (*voucher),* cek dan laporan-laporan yang dipergunakan untuk membangun sistem akuntansi dan administrasi perkantoran, termasuk berbagai prosedur yang merupakan dasar pembuatan ayat-ayat akuntansi.

b. Serangkaian buku, baik dalam bentuk fisik berupa kartu-kartu dan buku-buku dalam pengertian harfiah, maupun dalam bentuk format

yang hanya terbaca oleh mesin. Buku-buku ini meliputi jurnal *(journals, books of original entry)*, maupun buku besar *(ledger, subsidiary ledger).*

c. Serangkaian laporan atau pernyataan (*statement*), seperti misalnya neraca saldo, abstraksi buku besar, perhitungan rugi-laba dan neraca.

d. Serangkaian kegiatan klerikal, termasuk operasi pengolahan data elektronik, yang harus dilaksanakan untuk mencatat berbagai informasi akuntansi pada formulir, buku, jurnal dan buku besar serta dalam penyusunan laporan dan surat pernyataan.

e. Penggunaan peralatan klerikal, khususnya computer, mesin ketik, sarana komunikasi untuk mentransfer data, yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sistem.

5. Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi yang berdasarkan komputer membutuhkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang berbeda, pemrosesan secara komputer mengurangi potensi kesalahan administrasi, proses ini dapat meningkatkan resiko adanya akses ke *file* atau perubahan file data yang tidak memiliki otorisasi, memisahkan fungsi otorisasi, pencatatan dan penjagaan asset dalam sistem informasi akuntansi harus dicapai dengan cara yang berbeda, karena program komputer bisa bertanggungjawab atas satu atau lebih atas fungsi-fungsi tersebut (Romney & Steinbart, 2004: 229).

Pengendalian internal *(internal control)* adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Pengendalian internal melaksanakan tiga fungsi penting yaitu pengendalian untuk pencegahan *(preventive control)* mencegah timbulnya suatu masalah sebelum mereka muncul. Memperkerjakan personil akuntansi yang berkualitas tinggi, pemisahan tugas pegawai yang memadai dan secara efektif mengendalikan akses fisik atas asset, fasilitas dan informasi, merupakan pengendalian pencegahan yang efektif. Kemudian, pengendalian untuk pemeriksaan *(detective control)* dibutuhkan untuk mengungkap begitu masalah tersebut muncul dan pengendalian korektif *(corektive control)* memecahkan masalah yang ditemukan oleh pengendalian untuk pemeriksaan. Pengendalian ini mencakup prosedur yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi penyebab masalah, memperbaiki kesalahan atau kesulitan yang ditimbulkan dan mengubah sistem agar masalah di masa mendatang dapat diminimalisasikan atau dihilangkan (Romney & dan Steinbart, 2004: 229).

6. Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam berbagai rangkaian aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan, diperlukan pengaplikasian sistem informasi akuntansi yang membantu kegiatan perusahaan dalam pemrosesan informasinya. Terdapat bermacam-macam aplikasi sistem informasi akuntansi, yaitu:

a. Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut. Tujuan utama siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai (Romney dan Steinbart, 2005: 3).
b. Siklus pengeluaran adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Tujuan utama dalam siklus pengeluaran adalah untuk meminimalkan biaya total memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan dan berbagai pelayanan yang dibutuhkan organisasi untuk berfungsi (Romney dan Steinbart, 2005: 3).
c. Siklus produksi adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang brkaitan dengan pembuatan produk (Romney dan Steinbart, 2005: 3).

d. Siklus buku besar dan pelaporan adalah pemrosesan informasi yang dilibatkan untuk mempengaruhi buku besar dan membuat laporan yang meringkas hasil aktivitas organisasi (Romney dan Steinbart, 2005: 3).

e. Siklus manajemen sumber daya manusia atau penggajian adalah rangkaian aktivitas bisnis berulang dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan cara yang efektif dalam mengelola pegawai (Romney dan Steinbart, 2005: 3).

7. Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2005: 268-269) siklus hidup pengembangan sistem (*system developmentlife cycle*) memiliki lima langkah yaitu:

a. Analisis Sistem

Seiring dengan pengembangan dan perubahan organisasi, pihak manajemen dan pegawai menyadari perlunya informasi yang lebih banyak dan lebih baik sehingga sistem informasi yang baru atau yang lebih diperlukan. Langkah pertama dalam pengembangan sistem adalah analisis sistem. Selama analisis sistem,informasi yang diperlukan untuk membeli atau untuk mengembangkan sistem sistem baru akan dikumpulkan. Permintaan atas pengembanga sistem diprioritaskan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya pengembangan yang terbatas. Apabila sebuah proyek dapat melalui pemeriksaan awal, sistem yang ada saat ini akan disurvei untuk

menetapkan sifat serta lingkup proyek dan untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahannya. Kemudian, studi mendalam atas sistem yang diajukan akan dilakukan untuk menetapkan kelayakannya.

Apabila sistem yang diajukan layak, maka kebutuhan informasi para pemakai dan para manajer akan diidentifikasi serta didokumentasikan. Hal ini adalah bagian terpenting dalam analisis sistem, karena kebutuhan-kebutuhan tersebut akan digunakan untuk mengembangkan dan mendokumentasikan persyaratan sistem. Persyaratan sistem digunakan untuk memilih atau mengembangkan sistem baru. Guna meringkas pekerjaan yang dilakukan selama analisis sistem, sebuah laporan dibuat dan diserahkan kekomite pelaksana sistem informasi.

b. Desain Konseptual

Selama desain konseptual, perusahaan memutuskan cara bagaimana memenuhi kebutuhan para pemakai sistem. Tugas pertama adalah mengidentifikasi dan mengevaluasi desain serta alternatif yang tepat. Terdapat banyak cara yang berbeda untuk mendapatkan sistem baru, termasuk membeli software mengembangkannya sendiri atau melakukan *outsourching*. Spesifikasi terinci yang menjelaskan secara umum apa yang harus dicapai oleh sistem tersebut dan bagaimana sistem tersebut akan dikendalikan, harus dikembangkan. Tahap ini selesai ketika desain fisik sistem yang dihasilkan diberitahukan kepada komite pelaksana sistem informasi.

Di dalam desain konseptual, pengembang membuat sebuah kerangka kerja umun untuk mengimplementasikan kebutuhan pemakai dan mengatasi masalah yang didefinisikan dalam tahap analisis. Pada tahap ini yang dilakukan:

1) Mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai alternative desain

   Tim desain harus mengidentifikasi berbagai alternative desain dan mengevaluasi setiap desain sehubungan dengan standar-standar berikut, yaitu: seberapa baik desain tersebut memenuhi tujuan organisasi dan sistem, seberapa baik desain tersebut memenuhi kebutuhan para pemakai, apakah secara ekonomi layak dan apa keuntungan dan kelemahannya, komite pelaksana mengevaluasi berbagai alternative tersebut, dan memilih salah satu yang paling dapat memenuhi kebutuhan organisasi.

2) Menyiapkan spesifikasi desain

   Setelah alternative dipilih, tim proyek mengembangkan spesifikasi desain konseptual untuk elemen-elemen: (1) *output*, karena sistem desain untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemakai, spesifikasi *output* harus dibuat terlebih dahulu. (2) penyimpanan data, mencakup elemen-elemen data yang harus disimpan untuk memproduksi laporan, data akan disimpan secara berurutan atau acak, *file* atau *database* apa yang seharusnya digunakan dan ukuran *fild* yang mana yang tepat untuk bagian data tersebut. (3) *input,* akan dipertimbangkan hanya setelah *output*

yang diinginkan telah diidentifikasi. (4) prosedur dan operasi pemrosesan, mencakup bagaimana memproses *input* dan menyimpan data agar dapat menghasilkan laporan dan juga urutan proses yang harus dilakukan.

3) Membuat laporan desain konseptual sistem

Pada tahap akhir tahap konseptual, tim proyek pengembangan membuat dan memberikan laporan desain konseptual sistem. Tujuan dari laporan ini adalah untuk: (1) memberi petunjuk pada aktivitas desain sistem. (2) mengkomunikasikan bagaimana kebutuhan pihak manajemen dan para pemakai akan dipenuhi. (3) membantu komite pelaksana menilai kelayakan sistem. Komponen utama adalah deskripsi dari satu atau lebih desain sistem yang direkomendasikan. Deskripsi ini berisi *output, database*, dan *input*, aliran pemrosesan dan hubungan antar program, *file, input*, dan *output, hardware, software* dan kebutuhan sumberdaya, serta proses dan prosedur audit, pengendalian dan keamanan. Asumsi apapun atau masalah yang belum diselesaikan yang dapat mempengaruhi desain akhir sistem harus dibahas

c. Desain Fisik

Selama desain fisik, perusahaan mengartikan persyaratan umum yang berorientasi pada pemakai dari desain konseptual ke dalam spesifikasi terinci yang digunakan untuk mengkodekan serta menguji

program komputer tersebut. Dokumen input dan output didesain, program komputer ditulis, file serta database dibuat, prosedur dikembangkan dan pengendalian dibangun untuk dapat terintegrasi ke dalam sistem baru tersebut. Tahap ini selesai ketika desain fisik sistem yang dihasilkan diberitahukan kepada komite pelaksana sistem informasi.

d. Implementasi dan Perubahan

Tahap implementasi dan perubahan adalah tahap terakhir tempat semua elemen dan aktifitas sitem tersebut disatukan. Oleh karena kerumitan dan peran penting tahap ini, maka rencana implementasi dan perubahan dikembangkan serta diikuti dengan teliti. Sebagai bahan dan implementasi, *hardware* atau *software* baru dipasang dan diuji. Pegawai baru mungkin perlu dipekerjakan dan dilatih, atau pegawai yang telah ada direkolasi. Prosedur pemrosesan baru harus diuji dan mungkin diubah standar dan pengendalian untuk sistem baru tersebut harus dibuat dan dokumentasikan sistem diselesaikan. Organisasi tersebut harus berubah ke sistem yang baru dan membongkar yang lama. Setelah sistem tersebut terpasang dan berjalan, penyesuaian akan dipergunakan dan tinjauan pasca implementasi akan dilakukan untuk mendeteksi serta memperbaiki kelemahan desain apa pun. Langkah terakhir dalam tahap ini adalah menyerahkan sistem operasional ke organisasi, pada saat

pengembangan sistem baru tersebut selesai. Laporan akhir dibuat dan dikirim ke komite pelaksana sistem informasi.

e. Operasional dan Pemeliharaan

Sistem baru, yang sekarang berjalan digunakan sesuai keperluan perusahaan. Selama masa hidupnya, sistem tersebut secara periodik akan ditinjau. Perusahaan dibuat jika timbul masalah atau jika ternyata ada kebutuhan baru dan selanjutnya organisasi akan menggunakan sistem yang telah diperbaiki tersebut. Proses ini disebut sebagai tahap operasional dan pemeliharaan.

8. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keberhasilan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

a. Partisipasi Pemakai

Banyak penelitian yang membuktikan bahwa faktor individu atau perilaku berpengaruh terhadap keberhasilan teknologi informasi karena tanggapan user terhadap sistem sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan sistem tersebut. Ketidakpuasan pengguna seringkali menimbulkan masalah dan penolakan bagi sistem baru. Doll dan Torkzadeh (1989) melakukan pengujian untuk mengukur tingkat kepuasan user.

Partisipasi user adalah perilaku-perilaku, penugasan-penugasan dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pemakai atau wakil-wakilnya selama proses pengembangan sistem (Jogiyanto, 2002: 427).

Evektifitas dari setiap sistem informasi dipengaruhi oleh keterlibatan pemakai dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi dan oleh kualitas dukungan yang diberikan pemakai. Keterlibatan pemakai atau (*user involment)* dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan pemakai dalam proses perancangan sistem informasi dan langkah-langkah apa yang akan dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya, sedangkan yang dimaksud dengan dukungan pemakai (*user support*) terhadap perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi berhubungan dengan pengarahan yang diberikan oleh pemakai pada saat sistem informasi dioperasikan, salahsatunya adalah dengan menggunakan computer secara efektif.

Alasan pentingnya keterlibatan pemakai dalam perancangan dan pengembangan sistem tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kebutuhan pemakai

   Pemakai adalah orang dalam perusahaan. Analisis sistem adalah orang diluar perusahaan. Sistem informasi dikembangkan bukan untuk pembuat sistem tapi untuk pemakai agar sistem bisa diterapkan. Sistem tersebut harus bisa menyerap kebutuhan pemakai dan yang tahu kebutuhan pemakai adalah pemaki sendiri, sehingga keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem akan

meningkatkan tingkat keberhasilan walaupun tdak memberikan jaminan berhasil.

2. Pengetahuan akan kondisi lokal

   Pemahaman terhadap lingkungan dimana sistem informasi akuntansi akan diterapkan perlu dimiliki oleh perancang sistem informasi, dan untuk memperoleh pengtahuan tersebut perancang sistem harus meminta bantuan pemakai yang sangat memahami lingkungan tempatnya bekerja.

3. Keengganan untuk berubah

   Seringkali pemakai merasa bahwasistem informasi yang disusun tidak dapat dipergunakan dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi keengganan untuk berubah itu dapat dikurangi bila pemakai terlibat dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi.

4. Pemakai merasa terancam

   Banyak pemakai menyadari bahwa penerapan sistem informasi kompuer dalam organisasi mungkin saja mengancam pekerjaannya, atau menjadikan kemampuan yang dimilikinya tidak lagi relevan dengan kebutuhan organisasi. Keterlibatan pemakai dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi merupakan salah satu cara menghindari kondisi yang tidak diharapkan dari dampak penerapan sistem informasi akuntansi dengan komputer.

5. Meningkatkan alam demokrasi

   Makna dari demokrasi disini adalah bahwa pemakai dapat terlibat secara langsung dalam mengambil keputusan yang akan berdampak kepada mereka. penerapan sistem informasi berbasis komputer tentu akan berdampak kepada para pegawai, oleh karenanya diperlukan keterlibatan pemakai secara lagsung dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi ini.

Manajemen, pemakai, dan staf sistem perlu dilibatkan dalam perancangan sistem informasi dan kegatan lanjutannya. Umumnya kelompok perancangan atau tim proyek yang meliputi para pemakai, analisis, dan wakil-wakil manajemen, dibentuk untuk mengidentifikasi kebutuhan, mengembangkan spesifikasi-spesifikasi teknis, dan mengimplementasikan sistem baru.

b. Program Pelatihan bagi Pemakai Sistem

Kesuksesan penggunaan sistem sangat tergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian individu yang mengoperasikan. Kegiatan pelatihan ditujukan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan pengguna sistem. Selain itu dengan adanya kegiatan pelatihan dapat membangun rasa percaya diri dari user sehingga mengantisipasi timbulnya kecemasan dan penolakan dari user terhadap sistem baru.

Pengembangan sistem pada umumnya akan lebih baik jka para anggota tim dilatih sebelumnya. Tentu saja, taraf pelatihan harus disesuaikan dengan pengetahuan setiapanggota. Anggota yang mewakili pemakai, serta para akuntan dan analisis sistem junior,mungkin seringkali akan memerlukan pelatihan tingkat dasar dibidang analisis dan perancangan. Selain untuk meningkatkan kemampuan teknis, pelatihan semacam itu juga berguna untuk memperbaiki komunikasi dikalangan anggota sistem informasi yang baru diimplementasikan biasanya membutuhkan personel baru untuk mengoprasikan dan memeliharanya.

Semua pegawai dan manajer yang akan menggunakan sistem baru itu harus didekrinasikan dalam prosedur yang mengarahkan penggunaan dan informasi yang dapat disajikan sistem itu bagi keperluan mereka. program pelatihan bisa sangat mahal dan menghabiskan waktu, namun program ini memberikan manfaat yang sangat besar. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi diadakan sebagai berikut:

1. Pelatihan sebelum pengembangan sistem, meliputi:
    a. Pelatihan dalam menganalisis dan merancang sistem
    b. Pelatihan dalam hal teknologi sistem
2. Pelatihan terhadap sistem yang baru.

9. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kehadiran sistem informasi akuntansi telah banyak meningkatkan kinerja perusahaan. Namun teknologi dapat dikatakan berhasil apabila teknologi ini dapat terlebih dahulu diterima dan digunakan oleh pemakaiannya. Penerimaan teknologi oleh pemakai tidak terlepas dari kepercayaan-kepercayaan pemakai terhadap teknologinya. Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi dapat diukur dari kinerja sistem tersebut dalam perusahaan karena baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi akan menentukan kepuasan dari user dan pemakaian sistem informasi itu sendiri.

a. Komponen utama kepuasan adalah sebagai berikut:
   1) Kepuasan pelanggan merupakan respons (emosional atau kognitif).
   2) Respons tersebut menyangkut fokus tertentu (ekspektasi produk, pengalaman dalam menggunakan dan seterusnya).
   3) Respons terjadi pada waktu tertentu (setelah menggunakan, setelah pemilihan, berdasarkan pengalaman akumulatif, dan lain-lain).

Komponen tersebut mempunyai pengaruh yang besar dalam pendefinisian kepuasan, sehingga dapat disarikan bahwa kepuasan pelanggan terdiri dari tiga komponen yaitu respons menyangkut fokus tertentu yang ditentukan pada waktu tertentu. Kepuasan sudah menjadi salah satu agenda dalam riset sistem informasi.

Kepuasan pengguna adalah sebuah fungsi dari karakteristik sistem. Kepuasan juga sering digunakan untuk menunjukkan kesuksesan suatu sistem informasi yang berhubungan dengan kesuksesan konstruksi dalam sebuah ukuran jumlah dari konseptual dan aspek empirik.

b. Pengguna Sistem

Pengguna sistem adalah orang yang menggunakan atau memanfaatkan suatu sistem seperti memasukkan, menanggapi, menyimpan, dan bertukar data dan informasi. Ada banyak kelas pengguna sistem yang harus terlibat dalam proyek pengembangan sistem yaitu pengguna sistem internal (*Internal System User)* dan Pengguna sistem Eksternal (*External System User*).

c. Pengguna sistem internal (*Internal System User*) para pengguna yang merupakan karyawan pada sebuah perusahaan, seperti:

1) Pekerja administrasi dan layanan mengerjakan pemrosesan transaksis sehari-hari, misalnya memproses pesanan, faktur pembayaran, dan sejenisnya.
2) Staf teknis dan professional terdiri dari spesialis bisnis dan industri yang mengerjakan pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan spesialisasi yang tinggi. Contoh: Pengacara, akuntan, insinyur, analis pasar dan ahli iklan. Sistem Informasi yang dibuat berfokus pada informasi yang tepat pada waktunya untuk pemecahan masalah.

3) Manajer adalah para pembuat keputusan. Manajer memerlukan informasi yang tepat pada waktu yang tepat untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dan membuat keputusan yang baik.
4) Manajer eksekutif lebih peduli pada perencanaan dan pembuatan keputusan strategis.

d. Pengguna sistem Eksternal (*External System User*) adalah pengguna yang merupakan konsumen. Pengguna eksternal adalah mayoritas pengguna SI Modern, contoh:
1) Pelanggan organisasi atau individu yang membeli produk atau layanan kita.
2) Rekan Kerja organisasi tempat perusahaan kita membeli layanan atau berpartner.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 11) jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

   Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

   Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3. Penelitian Asosiatif

   Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang yang beralamat Jl.Kapten A.Rivai No. 18 Palembang 30129 Telp. (0711) 366705 – 367649 Fax. (0711) 366706 home page: www. Jasaraharja – putera . co . id–e- mail: Palembang @ jasaraharja - putera.co.id.

C. Operasionalisasi Variabel

Table 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	Semua aktivitas yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	1. Keterlibatan pemakai sistem 2. Program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh sebuah sistem	1. Kepuasan pemakai 2. Pengguna sistem

Sumber : Penulis, 2014

D. Populasi dan Sampel

Populasi *(population)* yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang yang merupakan pemakai sistem informasi yang berjumlah 13 responden.

Tabel III
Jumlah poulasi dianalisa

No	Responden	Jumlah Kuisioner	Data Tidak Kembali	Diolah
1.	Kacab	1	-	1
2.	Seksi Underwriting	3	-	3
3.	Seksi Pemasaran	1	-	1
4.	Seksi Klaim	2	-	2
5.	Seksi Keu & Adm	3	-	3
6.	UL. Baturaja	1	-	1
7.	UL. Lahat	1	-	1
8.	UL. Pangkal Pinang	1	-	1
Total				**13**

Sumber: Penulis, 2014

E. Data yang diperlukan

Menurut Nur dan Bambang (2009: 146) data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi :

1. Data Primer

   Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tanpa perantara).

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diproleh dan dicatat oleh orang lain).

   Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisioner yang dibagikan kepada responden. Data sekunder dalam penelitian ini berupa struktur organisasi, visi, misi, dan tujuan perusahaan.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Ridwan (2009: 24) metode pengumpulan data ada lima yaitu :

1. Pengamatan (observasi)

   Pngamatan adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Ujian *(test)*

   Ujian (test) adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelempok.

3. Wawancara

   Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.

4. Kuisioner (angket)

   Kuisioner adalah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

5. Dokumentasi

   Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada masa lalu.

   Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, kuisioner dan dokumentasi yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan karyawan PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang yang relevan membantu memberikan informasi yang dibutuhkan dan dokumentasi catatan

peristiwa dimasa lalu yang didapat melalui pegawai yang ada di perusahaan.

G. Analisis Data dan Tehnik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 13-14) metode analisis data terdiri dari :

a. Anaisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu metode analisis data dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu metode analisis data dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatf yang diangkakan.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu menjelaskan teori yang ada dalam buku-buku referensi yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

2. Teknis Analisis

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabelaris, dan hasil kuisioner dihitung dalam tabelaris tersebut dengan cara membuat dan menghitung persentase dari masing-masing indicator yang menjadi pertanyaan pada kuisioner tersebut. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

a. Memisahkan tiap-tiap jawaban responden sesuai dengan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).
b. Menjumlah berapa banyak jawaban Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.
c. Disemua jumlah jawaban Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju dibagi total pernyataan pada masing-masing variabel kemudian dikalikan dengan 100%.

$$\% \text{ Jawaban} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Sangat Setuju dan Setuju}}{\text{Total seluruh pernyataan tiap variabel}} \text{ x } 100\%$$

d. Setelah didapat pernyataan dari masing-masing variabel maka dapat ditarik kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang

a. Sejarah Singkat PT. Asuransi Jasaraharja Putera

Eksistensi PT. Asuransi Bintang Bali yang didirikan tahun 1986 yang selanjutnya pertanggal 1 Desember 1986 berubah nama menjadi PT. Asuransi Tis Asih merupakan cikal bakal lahirnya PT. Asuransi Jasaraharja Putera. Sejalan dengan masuknya Yayasan Dana Pensiun dan Kesejahteraan Pegawai PT. Jasa Raharja (Persero) yang diikuti dengan perubahan struktur permodalan dan susunan manajemen maka nama perusahaan PT. Asuransi Tis Asih diubah menjadi PT. Asuransi Aken Raharja.

Tuntunan bisnis terus meningkat dan kebijakan pemerintah dalam hal deregulasi terus bergulir tidak terkecuali dibidang asuransi yaitu dengan disahkannya UUD No. 2 tahun 1992 tentang usaha Perasuransian Juncto Peraturan Pemerintah No. 73 tahun1993 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian di Indonesia yang mulai berlaku secara efektif terhitung mulai 1 Januari 1994. UU No. 2 tahun 1992 dan PP No. 73 tahun 1993 tersebut menganut asas spesialisasi dan menegaskan bahwa

perusahaan asuransi penyelenggara Program Asuransi Sosial dilarang menyelenggarakan bidang asuransi selain Program Asuransi Sosial.

PT. Asuransi Jasaraharja (Persero) sebagai penyelenggara Program Asuransi Sosial harus melepaskan bidang usaha yang bersifat komersial, seperti *surety bond.* Asuransi aneka dan *Ekstra Cover* atas pelaksanaan UU No. 33 tahun 1964 dikaitkan dengan UU No. 2 tahun 1992 dan peraturan pelaksanaan lainnya. Sejalan dengan hal tesebut, maka untuk menjaga kesinambungan pemberian pelayanan atau jaminan asuransi kepada pengguna jasa *surety bond* dan asuransi aneka serta untuk memberikan nilai tambah kepada peserta Program Asuransi Sosial, manajemen PT. Asuransi Jasaraharja Putera mengalihkan bidang asuransi yang bersifat komersial tersebut kepada PT. Asuransi Aken Raharja.

Untuk mendukung kapasitas daya tampung atau retensi perusahaan, para pemegang saham khususnya Yayasan Dana Pensiun Jasaraharja dan PT. Asuransi Jasaraharja Putera (Persero) melakukan penambahan modal atau restrukturisasi permodalan dan restrukturisasi manajemen yang disertai dengan perubahan nama perusahaan menjadi PT. Asuransi Jasaraharja Putera. Perubahan tersebut dicatat didalam akta notaries Machmudah Rijanto, SH dengan akta nomor 81 tanggal 27 November 1993 dan mendapat pengesahan dari menteri kehakiman RI dengan surat keputusan nomor C-213619.HT.01.04 TH.93 tanggal 13 Desember 1993 mengenai persetujuan atas seluruh Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Asuransi Jasaraharja Putera. Secara efektif PT.

Jasaraharja Putera mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1994 bersama dengan pengalihan bidang usaha PT. Jasaraharja (Persero) yang bersifat komersial tersebut.

Selanjutnya, tanggal 27 November 1993 dikukuhkan sebagai tanggal berdirinya PT. Asuransi Jasaraharja Putera. Selanjutnya, sejalan dengan perbahan logo, pertanggal 27 November 2002 telah pula disepakati penyebutan *Corporate Communication* berupa *JP-ISURANCE.*

b. Struktur Organisasi

dalam suatu perusahaan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan suatu struktur organisasi yang digunakan sebagai pedoman bagi para anggota organisasi dalam melaksanakan kegiatan dan aktivitas perusahaan. Struktur organisasi merupakan alat yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran utama perusahaan dalam upaya memperoleh laba yang maksimal serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Struktur organisasi yang tepat bagi perusahaan belum tentu baik bagi perusahaan lain. Oleh karena itu, setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi yang berbeda satu sama lainnya. Perbedaan jenis struktur organisasi bisa disebabkan oleh karena perbedaan jenis perusahaan, luas perusahaan, banyaknya cabang-cabang perusahaan dan sebagainya. Struktur organisasi akan mengambarkan suatu sistem atau mekanisme kerja yang baik dan jelas dari perusahaan itu. Karena itu, pada hakekatnya struktur organisasi itu menggambarkan wewenang masing-

masing bagi yang berkaitan dengan usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Bentuk struktur organisasi pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Palembang dapat dilihat sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
PT. JASARAHARJA PUTERA
CABANG PALEMBANG

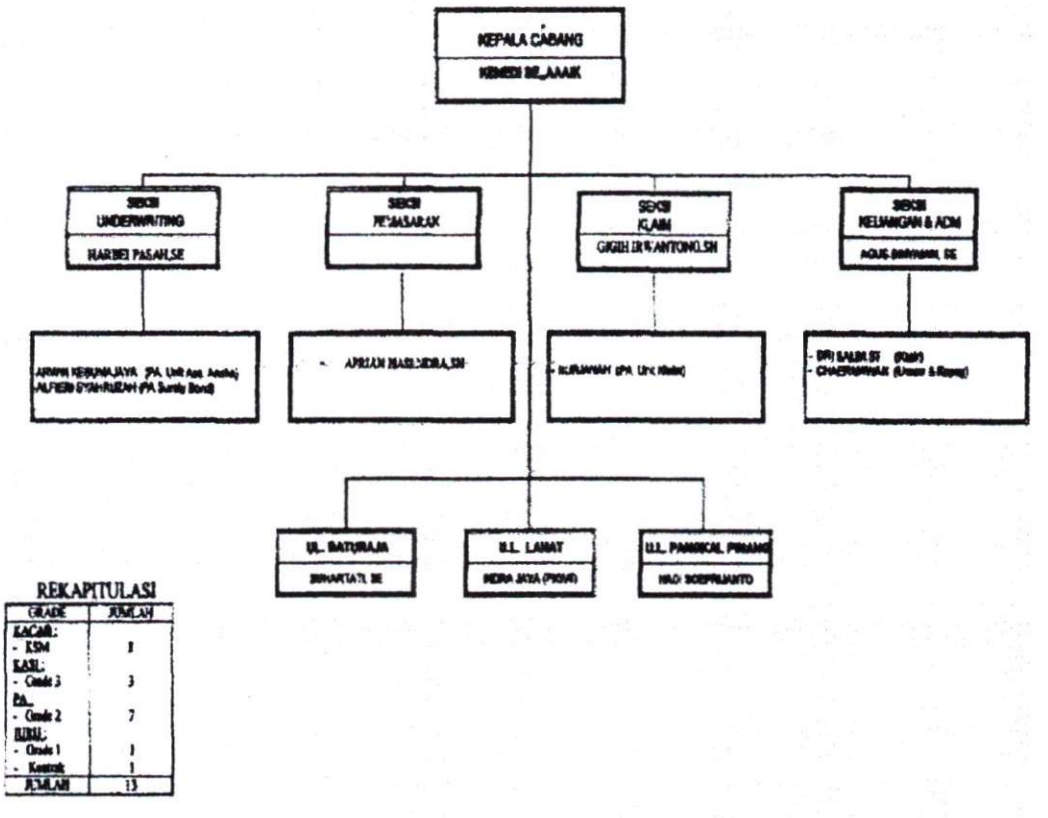

REKAPITULASI

GRADE	JUMLAH
KACAB :	
- KSM	1
KASI :	
- Grade 3	3
PA :	
- Grade 2	7
JURU :	
- Grade 1	1
- Kontrak	1
JUMLAH	13

Sumber : PT. Jasa Raharja Putera Cabang Palembang

c. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

1. Pembagian Tugas

Dari struktur organisasi di atas, berikut ini akan dijelaskan tugas-tugas pokok masing-masing bagian sebagai berikut:

a. Kepala Cabang

Tugas pokok seorang kepala cabang adalah sebagai berikut:

a) Memimpin penyusunan rencana atau program kerja dan anggaran untuk unit kerja yang dipimpinnya.

b) Membuat jadwal pelaksaan kegiatan *(action plan)* atas rencana atau program kerja yang disusunnya.

c) Memimpin, memotivasi dan membina pegawai bawahannya.

d) Merencanakan dan mengembangkan sumber daya manusia, mengamankan alat atau sasaran fisik dan uang di dalam unit kerja yang dipimpinnya.

e) Melakukan kerja sama dengan unit-unit kerja yang lain di dalam perubahan.

b. Seksi Underwriting

Suatu bagian yang membawahi unit asuransi umum dan unit asuransi aneka adalah sebagai berikut:

a) Unit Asuransi Umum

Tugas pokok seorang unit asuransi umum adalah sebagai berikut:

1) Memanfaatkan sumber daya manusia, alat dan sarana fisik yang berada dibawah pimpinannya sejauh dalam usaha memenuhi tanggung jawabnya.
2) Menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan bidangnya, sesuai dengan ketentuan yang digariskan oleh direksi atau kepala cabang.
3) Menilai konduksi pegawai bawahannya.
4) Merekomendasikan status pegawai bawahannya kepada atasan langsung.

b) Unit Asuransi Aneka

Tugas pokok seorang unit asuransi aneka adalah sebagai berikut:

1) Merencanakan dan mengusulkan secara kualitatif sumber daya manusia, peralatan dan sarana fisik untuk kebutuhan unit kerja yang dipimpinnya kepada atasan langsung.
2) Memimpin atau memotivasi serta membina pegawai bawahannya.
3) Mengusulkan pengembangan keahlian atau pengetahuan pegawai di dalam unit kerja yang dipimpinnya.
4) Membina dan mengembangkan sumber daya manusia dan mengamankan alat atau sarana fisik serta uang di dalam unit kerja yang dipimpinnya.

c. Seksi Pemasaran

Suatu bagian yang membawahi *Surety Bond* tugasnya adalah sebagai berikut:

a) Menyusun rencana atau program kerja dibidang pemasaran, *underwriting* dan akseptasi *surety bond*, termasuk anggaran pendapatan dan biayanya.
b) Memimpin, mengorganisasikan, mengendalikan pelaksanaan kegiatan pemasaran, *underwriting* dan akseptasi *surety bond* dikantor cabang.
c) Mengendalikan kegiatan pelaksanaan kegiatan para analisis permintaan *bond* nasabah atau calon nasabah, serta merekomendasikan hasilnya kepada atasan langsung.
d) Mengambil langkah yang diperlukan untuk memperoleh penentuan *plafond definitif* oleh kantor pusat.
e) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan penerbitan *bond.*

d. Seksi Klaim

Tugas pokok seorang unit klaim adalah sebagai berikut:

a) Mencatat setiap pengajuan klaim atau dana santunan yang memenuhi syarat administrative.
b) Meminta kelengkapan dokumen klaim/dana santunan kepada tergantung, sesuai dengan persyaratan yang di tentukan.

c) Menyerahkan berkas-berkas klaim yang telah dicatt dan diteliti, termasuk rekomendasinya sebagai bahan kepada cabang dan kantor pusat dalam mengambil langkah-langkah penyelesaian lebih lanjut.

d) Melakukan *survey on the spot* atas objek pertanggungan atau klaim yang diajukan sesuai petunjuk kepala cabang.

e) Merekomendasikan hasil penelitian atau *survey* atas klaim yang diajukan sebagai bahan kpuasan yang diambil oleh kepala cabang dan kantor pusat.

e. Seksi Keuangan dan Administrasi

a) Unit Keuangan (Kasir)

Tugas pokok seorang unit keuangan adalah sebagai berikut:

1) Mengendalikan kelancaran penerimaan dan pengeluaran uang perusahaan di kantor cabang.

2) Memimpin pengambilan dan penyetoran uang dari atau ke bank dan mencatat saldo keuangan di bank setiap minggu.

3) Menjaga kestabilan likuiditas dan melaporkan adanya kelebihan likuiditas dari batasan yang ditentukan kepada atasan langsung.

4) Meneliti keabsahan atau kelengkapan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran kas atau bank.

5) Memastikan bukti-bukti peneerimaan dan pengeluaran kas atau bank telah diberikan nomor kode perkiraan yang besar.

b) Unit Umum (Kepegawaian)

Tugas pokok seorang unit umum adalah sebagai berikut:

1) Mengarah kegiatan ke sekretariatan di kantor cabang.
2) Memastikan terpeliharanya barang-barang inventaris.
3) Pengurusan perjalanan dinas pegawai atau kepala cabang.
4) Kelancaran pembayaran rekening atau tagihan atas beban atau biaya perusahaan cabang.
5) Kelancaran pelaksanaan acara particular termasuk pengaturan tempat dan ruang rapat.

f. Cabang Pembantu

Tugas pokok seorang cabang pembantu adalah sebagai berikut:

a) Menyusun rencana kegiatan pemasaran asuransi kerugian, asuransi aneka dan *surety bond* termasuk anggaran pendapatan serta biayanya untuk wilayah kerja perwakilan.
b) Mengendalikan penyelenggaraan dan kelancaran pemasaran asuransi kerugian, asuransi aneka dan *surety bond* di wilayah kerja kantor perwakilan.
c) Meneruskan permohonan penutupan asuransi kerugian dan asuransi aneka serta penerbitan *surety bond* kepada kepala cabang.
d) Menerbitkan polis asuransi kerugian, asuransi aneka dan *surety bond* sesuai batasandan petunjuk yang telah digariskan kepala cabang.
e) Melaksanakan pemungutan atau penerimaan premi asuransi kerugian dan asuransi aneka serta *service charge surety bond* sebatas yang telah ditentukan oleh kepala cabang.

2. Kegiatan Usaha

PT. Asuransi Jasaraharja Putera adalah perusahaan yang bergerak dibidang asuransi dengan menjual produk-produk asuransi. Adapun produk-produk asuransi tersebut adalah sebagai berikut:

a. JP-ASPRI (Asuransi Kecelakaan Pribadi)

Produk asuransi ini memberikan perlindungan terhadap risiko keuangan yang diakibatkan oleh kecelakaan pribadi bagi peroangan maupun kelompok pada saat melakukan berbagai aktivitas selama 24 jam. Ganti rugi yang dapat diberikan adalah dalam bentuk santunan cacat tetap.

b. JP-ASTOR (Asuransi Kendaraan Bermotor)

Merupakan salah satu produk unggulan perusahaan yang memberikan jaminan atas kerugian/kerusakan kendaraan bermotor yang disebabkan oleh tabrakan, terbalik, pencurian, kebakaran, petir, peledakan terhadap mesin dan tanggung jawab menurut hukum kepada pihak ketiga. Disamping risiko-risiko dasar jaminan, produk asuransi ini juga dapat diperluas dengan risiko-risiko kecelakaan dari pengemudi dan penumpang, banjir, gempa bumi dan huru-hara.

c. JP-GRAHA (Asuransi Kebakaran)

Sebagai salah satu produk unggulan perusahaan, *JP-GRAHA* memberikan perlindungan terhadap kerusakan gedung, kantor, rumah tinggal, toko, pabrik, hotel dan bangunan-bangunan lainnya terhadap risiko kerugian yang diakibatkan oleh bahaya kebakaran, petir, peledakan, asap dan kejatuhan pesawat terbang, serta peluasan risiko karena huru-

hara,letusan gunung berapi, banjir, angin topan, badai maupun gempa bumi.

d. JP-BONDING (*surety bond)*

JP-INSURANCE menerbitkan *surety bond* sebagai alternative dari Bank Garansi terhadap:

a) Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Pembayaran, Uang Muka dan Jaminan Pemeliharaan serta jaminan lainnya yang berkaitan dalam pelaksanaan proyek-proyek pembangunan yang dibiayai oleh APBN/APBD, Dana Bantuan Luar Negeri dan proyek-proyek milik pemerintah yang dikelola oleh BUMN dan oil company serta proyek-proyek swasta.

b) Jaminan pembebasan atas bea masuk dan bea masuk tambahan, penangguhan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta Pajak Penghasilan sesuai pasal 22 PPh 22 atas barang dan bahan asal impor yang dipergunakan dalam pembuatan komoditi ekspor sebagaimana ditentukan dalam perundang-undangan yang berlaku.

3. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

Agar dapat meningkatkan produktifitas kerja pegawainya suatu perusahaan tentunya mempunyai visi, misi dan tujuan perusahaan begitu pula pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang.

a. Visi

Menjadi perusahaan terkemuka dibidang asuransi dengan menyelenggarakan program asuransi sosial dan asuransi wajib sejalan dengan kebutuhan masyarakat.

b. Misi

a) Bukti kepada masyarakat, dengan mengutamakan perlindungan dasar dan pelayanan prima sejalan dengan kebutuhan masyarakat.

b) Bukti kepada Negara, dengan mewujudkan kinerja terbaik sebagai penyelenggara program asuransi social dan asuransi wajib serta Badan Usaha Miiik Negara.

c) Bukti kepada perusahaan, dengan mewujudkan keseimbangan kepentingan agar produktifitas dapat tercapai secara optimal demi kesinambungan perusahaan.

d) Bukti kepada lingkungan, dengan memberdayakan potensi sumber daya bagi kesinambungan dan kelestarian lingkungan.

c. Tujuan Perusahaan

Melaksanakan program pemerintah dalam rangka Undang-undang No. 33 dan 34 tahun 1964 dan peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1965.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang. Dari kuisioner yang disebarkan

pada tanggal 8 sampai 11 Maret 2014 semua kuisioner diterima kembali dan diisi oleh responden.

Berikut adalah analisis penelitian mengenai fakto-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang yang diukur:

Tabel IV. 1
Jumlah dan Persentase Populasi Dianalisa

No	Responden	Jumlah Kuisioner	Data Tidak Kembali	Diolah
1.	Kacab	1	-	1
2.	Seksi Underwriting	3	-	3
3.	Seksi Pemasaran	1	-	1
4.	Seksi Klaim	2	-	2
5.	Seksi Keu & Adm	3	-	3
6.	UL. Baturaja	1	-	1
7.	UL. Lahat	1	-	1
8.	UL. Pangkal Pinang	1	-	1
Total				**13**

Sumber: Penulis, 2014

Tabel IV. 2
Hasil kuisioner semua responden

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	47	23
Setuju	153	73
Ragu-Ragu	8	4
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	208	100

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV.2 dapat dilihat secara garis besar dari 13 kuisioner yang disebar dan dari keseluruhan pertanyan bahwa karyawan PT.

Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang terdapat 47 jawaban atau 23% menyatakan sangat setuju, 153 jawaban atau 73% menyatakan setuju, dan 8 jawaban atau 4% menyatakan netral atau ragu-ragu.

Dari hasil wawancara dengan karyawan di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang, alasan mereka menjawab sangat setuju karena bagi mereka sistem informasi adalah satu hal yang harus diperhatikan mengingat sangat berkaitan dengan profesi yang mereka jalani sekarang.

Alasan mereka menjawab setuju karena sebagai karyawan yang telah berkecimpung dalam perusahaan bertahun-tahun dan telah sejak lama menggunakan sistem yang ada di perusahaan maka sudah seharusnya mereka mengetahui tentang sistem informasi yang ada di perusahaan. Sedangkan alasan mereka menjawab netral atau ragu-ragu karena bagi mereka mengetahui dan memahami tentang sistem informasi tidak begitu bermanfaat bagi mereka dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

I. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

A. Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

1) Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan sistem

Tabel IV. 3
Tingkat partisipasi karyawan dalam pengembangan sistem di departemen mereka atas pertanyaan no. 1

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	1	8
Setuju	12	92
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 3, dapat dilihat secara garis besar bahwa terdapat 12 orang responden atau 92% menyatakan setuju atas pertanyaan no. 1. Dan 1 orang responden atau 8% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa semua responden atau semua karyawan di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang ikut berpartisipasi atas pengembangan sistem yang ada di departemen mereka.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan responden, alasan mereka menjawab setuju dan sangat setuju adalah karena menurut mereka, mereka memiliki tingkat partisipasi atas pengembangan sistem di departemen mereka.

2) Tingkat pengaruh saya dalam pengembangan sistem

Tabel IV. 4
Tingkat pengaruh karyawan dalam pengembangan sistem yang ada di departemen mereka atas pertanyaan no. 2

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	1	8
Setuju	12	92
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		100

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 17, dapat dilihat secara garis besar bahwa terdapat 12 orang responden atau 92% menyatakan setuju atas pertanyaan no. 2. Dan 1 orang responden atau 8% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa semua responden atau semua karyawan di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang memiliki tingkat pengaruh dalam pengembangan sistem di departemen mereka.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan responden, alasan mereka menjawab setuju dan sangat setuju karena mereka merasa memiliki pengaruh dalam hal pengembangan sistem yang ada di departemen mereka.

B. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem

3) Apakah perusahaan anda atau departemen anda memiliki program pelatihan dan pendidikan guna mengajarkan cara pemakaian sistem yang benar kepada staff?

Tabel IV. 5
Pemahaman karyawan tentang program pelatihan dan pendidikan bagi pemakai sistem atas pertanyaan no. 3

Keterangan	Jawaban Responden	%
Jumlah Jawaban YA	13	100
Jumlah Jawaban Tidak	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 3, dapat dilihat secara garis besar bahwa semua responden atau 100% menyatakan YA atas pertanyaan no. 3. Hal ini menunjukkan bahwa semua karyawan di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang telah mengetahui adanya program pelatihan dan pendidikan guna mengajarkan cara pemakaian yang benar terhadap sistem yang ada di departemen mereka.

4) Keuntungan yang saya dapat dari program pelatihan dan pendidikan

Tabel IV. 6
Keuntungan yang karyawan peroleh dari program pelatihan dan pendidikan atas pertanyaan no. 4

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	7	54
Setuju	6	46
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 19, dapat dilihat secara garis besar bahwa terdapat 7 orang responden atau 54% menyatakan sangat setuju atas pertanyaan no. 4. Dan 6 orang responden atau 46% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa semua responden atau semua karyawan yang ada di

PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang memperoleh keuntungan atas program-program pelatihan dan pendidikan yang ada dilakukan oleh departemen mereka.

II. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

A. Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

5) Sistem mampu membantu departemen berfungsi dengan baik.

Tabel IV. 7
Pemahaman karyawan tentang sistem mampu membantu departemen berfungsi dengan baik atas pertanyaan no. 5

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	10	77
Setuju	3	23
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 7 dapat dilihat secara garis besar bahwa karyawan atau responden sebanyak 3 orang atau 23% menyatakan setuju atas pertanyaan no. 5, dan dan 10 orang atau 77% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa semua karyawan di PT. Asuransi Jasaraharja Cabang Palembang setuju dan sangat setuju bahwa sistem yang ada diperusahaan mereka mampu membantu departemen berfungsi dengan baik.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada responden. Alasan mereka menjawab sejutu karena bagi mereka sistem adalah suatu alat yang mampu membantu departemen atau perusahaan mereka

berfungsi dengan baik. Alasan mereka menjawab sangat setuju karena bagi mereka sistem yang ada di departemen mereka sangatlah mampu untuk membantu departemen berfungsi dengan sangat baik.

6) Sistem penting dalam kesuksesan kinerja departemen saya

Tabel IV. 8
Pemahaman karyawan tentang pentingnya sistem dalam kesuksesan kinerja departemen mereka atas pertanyaan no. 6

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	3	23
Setuju	10	77
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 8 dapat dilihat secara garis besar bahwa ada 3 orang responden atau 23% yang menyatakan setuju atas pertanyaan no. 6, dan 10 orang atau 77% menyatakan sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua responden atau semua karyawan yang ada di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang dominan menyatakan setuju atau sudah cukup paham tentang pentingnya sistem dalam kesuksesan kinerja departeman mereka.

Hasil wawancara penulis dengan responden atau karyawan PT. AJP Cabang Palembang. Alasan mereka menjawab setuju karena bagi mereka sistem yang ada di sebuah perusahaan penting dalam membantu kesuksesan kinerja departemen mereka. Alasan mereka menjawab sangat setuju adalah sebagai karyawan atau sebagai bagian dari PT. Asuransi

Jasaraharja Putera mereka tentunya harus memahami tentang pentingnya sebuah sistem dalam kesuksesan kinerja departemen mereka.

7) Sistem mampu meningkatkan kepuasan kerja saya

Tabel IV. 9
Pemahaman karyawan tentang sistem mampu meningkatkan kepuasan kerja mereka atas pertanyaan no. 7

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	4	31
Setuju	9	69
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 9 dapat dilihat secara garis besar bahwa terdapat 9 orang atau 69% responden yang menyatakan setuju atas pertanyaan no. 7 dan 4 orang responden yang menyatakan sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua responden yang ada di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang telah paham bahwa sistem yang ada di perusahaan mereka mampu untuk meningkatkan kepuasan kerja mereka.

Hasil wawancara penulis dengan responden adalah alasan mereka menyatakan setuju karena sistem yang mereka gunakan di departemen mereka mampu meningkatkan kepuasan kerja mereka. Alasan mereka menjawab sangat setuju karena menurut mereka sistem itu sangatlah penting, dan sistem yang ada di departemen mereka sudah sangat membantu mereka dalam meningkatkan kepuasan kerja mereka selama ini.

8) Sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan departemen saya

Tabel IV. 10
Sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan departemen saya atas pertanyaan no. 8

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	2	15
Setuju	11	85
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 10 dapat dilihat secara garis besar bahwa terdapat 11 orang responden atau 85% menyatakan sejutu atas pertanyaan no.8, dan 2 orang responden atau 15% menyatakan sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua responden atau semua karyawan yang ada di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang sangat setuju bahwa sistem yang mereka gunakan selalu memberikan informasi yang mereka butuhkan.

Hasil wawancara penulis dengan responden adalah alasan mereka menyatakan setuju dan sangat setuju adalah karena selama mereka bekerja di PT. AJP dan menggunakan sistem yang ada di departemen mereka, sistem tersebut selalu memberikan informasi-informasi yang mereka atau departemen butuhkan.

9) Sistem didalam aplikasi lain (*Cth. Spreadsheet*) dapat digunakan untuk mengakses informasi guna memenuhi kebutuhan di departemen saya

Tabel IV. 11
Pemahaman karyawan tentang sistem lain didalam aplikasi lain dapat digunakan untuk mengakses informasi guna memenuhi kebutuhan di departemen mereka atas pertanyaan no. 9

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	11	85
Setuju	-	-
Ragu-Ragu	2	15
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 11, dapat dilihat secara garis besar bahwa terdapat 11orang responden atau 85% menyatakan setuju atas pertanyaan no.9, dan terdapat 2 orang responden yang menyatakan netral atau ragu-ragu. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak semua responden atau tidak semua karyawan setuju atau paham bahwa sistem didalam aplikasi lain seperti spereadsheet dapat digunakan untuk mengakses informasi guna memenuhi kebutuhan di departemen mereka.

Hasil wawancara penulis dengan responden, alasan mereka menjawab setuju adalah karena mereka yakin atau paham bahwa sistem didalam aplikasi lain dapat mereka gunakan untuk mengakses informasi guna memenuhi kebutuhan di departemen mereka. Alasan mereka menjawab ragu-ragu adalah karena mereka belum yakin atau masih ragu-ragu kalau sistem didalam aplikasi lain seperti spreadsheet dapat mereka

gunakan untuk mengakses informasi guna memenuhi kebutuhan di departemen mereka.

10) Saya senang menggunakan sistem yang ada

Tabel IV. 12
Pemahaman karyawan dalam menggunakan sistem yang ada atas pertanyaan no. 10

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	2	15
Setuju	11	85
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 12, dapat dilihat secara garis besar bahwa terdapat 11 orang responden yang menyatakan setuju atas pertanyaan no.10, dan terdapat 2 orang responden yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa semua karyawan di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang senang menggunakan sistem yang ada di departemen mereka.

Hasil wawancara penulis dengan responden adalah alasan mereka menjawab setuju dan sangat setuju adalah karena selama mereka berkecimpung atau bekerja di PT. AJP mereka sudah sangat senang menggunakan sistem yang ada di departemen mereka.

11) Dengan sistem yang ada, departemen saya mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien.

Tabel IV. 13
Pemahaman karyawan tentang kemampuan sistem yang ada di departemen mereka atas pertanyaan no. 11

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	1	8
Setuju	10	77
Ragu-Ragu	2	15
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 13 dapat dilihat secara garis besar bahwa terdapat 10 orang responden atau 77% menyatakan setuju atas pertanyaan no.11, 1orang reponden atau 8% menyatakan sangat setuju, dan 2 orang responden atau 15% menyatakan ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua karyawan setuju atau yakin kalau dengan sistem yang ada di departemen mereka sekarang departemen mereka mampu mengerjakan tugas-tugasnya dengan lebih mudah dan lebih efisien.

Hasil wawancara penulis dengan responden yang menyatakan ragu-ragu adalah karena mereka tidak yakin kalau dengan sistem yang ada, departemen mereka dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan lebih mudan dan lebih efisien.

12) Sistem dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi.

Tabel IV. 14
Pemahaman karyawan tentang kontribusi yang diberikan sistem atas pertanyaan no. 12

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	1	8
Setuju	12	92
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 14 dapat dilihat secara garis besar bahwa terdapat 12 orang responden atau 92% menyatakan setuju atas pertanyaan no.12, dan terdapat 1 orang responden atau 8% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa semua karyawan atau semua responden di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang yakin dengan sistem yang mereka gunakan dan mereka yakin bahwa sistem yang ada di departemen mereka dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi mereka.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan responden, alasan mereka menjawab setuju dan sangat setuju karena bagi mereka sistem yang mereka gunakan di departemen mereka adalah sistem yang telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel.

13) Sebagian besar karyawan di departemen saya tertarik untuk menggunakan sistem yang ada.

Tabel IV. 15
Pemahaman karyawan tentang penggunaan sistem atas pertanyaan no. 13

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	2	15
Setuju	10	77
Ragu-Ragu	1	8
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV.15 dapat dilihat secara garis besar bahwa terdapat 10 orang responden atau 77% menyatakan setu atas pertanyaan no.13, 2 0rang responden atau 15% menyatakan sangat setuju, dan 1 orang responden atau 8% menyatakan ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua responden sudah tertarik menggunakan sistem yang ada di departemen mereka.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada karyawan yang menyatakan ragu-ragu adalah alasan responden tersebut menjawab ragu-ragu karena dia masih belum atau kurang tertarik untuk menggunakan sistem yang ada di departemen nya.

14) Sistem telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel

Tabel IV. 16
Pemahaman karyawan tentang kelengkapan sistem di departemen mereka atas pertanyaan no. 14

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	-	-
Setuju	12	92
Ragu-Ragu	1	8
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 16 dapat dilihat secara garis besar bahwa terdapat 12 orang responden atau 92% menyatakan setuju atas pertanyaan no.14. Dan 1 orang responden atau 8% menyatakan ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua responden atau hampir semua karyawan yang ada di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang setuju jika sistem yang ada di departemen mereka telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan karyawan di PT. Asuransi Jasraharja Putera Cabang Palembang adalah alasan mereka menyatakan setuju karena selama mereka bekerja di departemen mereka telah merasakan manfaat dari sistem yang mereka gunakan karena menurut mereka sistem yang ada di departemen mereka telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel. Dan alasan 1 orang responden menjawab ragu-ragu adalah karena dia belum yakin jika sistem yang ada di departemennya telah dilengkapi dengan informasi yang aurat dan reliabel.

15) Sistem dengan mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru, sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi sekarang dan di masa yang akan datang.

Tabel IV. 17
Pemahaman karyawan tentang penyesuaian sistem terhadap berbagai kondisi baru di departemen mereka atas pertanyaan no. 15

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	-	-
Setuju	12	92
Ragu-Ragu	1	8
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 17 dapat dilihat secara garis besar bahwa terdapat 12 orang responden atau 92% menyatakan setuju atas pertanyaan no. 15. Dan 1 orang responden menyatakan ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua responden atau hampir semua karyawan yang ada di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang setuju jika sistem yang ada di departemen mereka dapat dengan dengan mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru, sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi sekarang dan di masa yang akan datang.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada karyawan di PT. Asuransi Jasraharja Putera Cabang Palembang adalah alasan mereka menyatakan setuju karena mereka bisa dengan mudah menyesuaikan diri dengan sistem yang ada di departemen mereka dan sistem pun dengan mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru, sesuai dengan

perkembangan kebutuhan informasi sekarang dan di masa yang akan datang.

B. Pengguna Sistem

16) Frekuensi pengguna sistem

Tabel IV. 18
Pemahaman karyawan tentang frekuensi pengguna sistem atas pertanyaan no. 16

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	-	-
Setuju	12	92
Ragu-Ragu	1	8
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 18, dapat dilihat secara garis besar bahwa terdapat 12 orang responden atau 92% menyatakan setuju atas pertanyaan no. 16. Dan 1 orang responden atau 8% menyatakan ragu-ragu. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua karyawan atau semua responden di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang sudah paham atas frekuensi mereka dalam menggunakan sistem yang ada di departemen mereka.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan responden, alasan mereka menjawab setuju adalah sebagai karyawan yang telah lama bekerja di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang dan sebagai karyawan yang menggunakan sistem, sudah sangat paham atas frekuensi mereka dalam menggunakan sistem yang ada di departemen mereka. Dan alasan mereka menjawab ragu-ragu karena mereka belum begitu paham

tentang bagaimana frekuensi mereka dalam menggunakan sistem yang ada.

17) Ketersediaan saya menggunakan sistem informasi

Tabel IV. 19
Ketersediaan karyawan menggunakan sistem informasi di departemen mereka atas pertanyaan no. 17

Keterangan	Jawaban Responden	%
Sangat Setuju	2	15
Setuju	11	85
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	**13**	**100**

Sumber: Pengolahan Hasil Kuisioner Oleh Penulis, 2014

Pada tabel IV. 19, dapat dilihat secara garis besar bahwa terdapat 12 orang responden atau 85% menyatakan setuju atas pertanyaan no. 17. Dan 2 orang responden atau 15% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa semua responden atau semua karyawan di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang telah bersedia menggunakan sistem informasi yang ada di departemen mereka.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan responden, alasan mereka menjawab setuju dan sangat setuju adalah karena sebagai karyawan yang sudah lama menggunakan sistem yang ada di departemen mereka jadi secara otomatis mereka pun sudah sangat bersedia untuk menggunakan sistem yang ada di departemen mereka.

Tabel IV. 20
Kuisioner fektor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi berdasarkan populasi (semua karyawan di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang)

I. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI							
A. Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi							
1.	Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan sistem adalah.	1	12	-	-	-	13
2.	Tingkat pengarih saya dalam pengembangan sistem adalah.	1	12	-	-		13
B. Pelatihan dan Pendidikan Pemakai							
3.				Ya	Tidak		Jumlah
	Apakah perusahaan anda atau departemen anda memiliki program pelatihan dan pendidikan guna mengajarkan cara pemakaian sistem yang benar kepada staff?			13	-		13
4.		SS	S	RR	TS	STS	Jumlah
	Keuntungan yang saya dapat dari program-program pelatihan dan pendidikan.	7	6	-	-	-	13
II. KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI							
A. Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA)							
5.	Sistem mampu membantu departemen berfungsi dengan baik.	10	3	-	-	-	13
6.	Sistem penting dalam kesuksesan kinerja departemen saya.	3	10	-	-	-	13
7.	Sistem mampu meningkatkan kepuasan kerja saya.	4	9	-	-	-	13
8.	Sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan departemen saya.	2	11	-	-	-	13
9.	Sistem didalam aplikasi lain (Cth. Spreadsheet) dapat digunakan untuk mengaksesinformasi guna memenuhi kebutukan di departemen saya.	11	-	2	-	-	13

10.	Saya senang menggunakan sistem yang ada.	2	11	-	-	-	13
11.	Dengan sistem yang ada, departemen saya mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien.	1	10	2	-	-	13
12.	Sistem dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi.	1	12	-	-	-	13
13.	Sebagian besar karywan di departemen saya tertarik untuk menggunakan sistem yang ada.	2	10	1	-	-	13
14.	Sistem telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel.	-	12	1	-	-	13
15.	Sistem dengan mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondosi baru, sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi sekarang dan di masa yang akan datang.	-	12	1	-	-	13
	B. Pengguna Sistem						
16.	Frekuensi pengguna Sistem Informasi.	-	12	1	-	-	13
17.	Ketersediaan saya menggunakan SI.	2	11	-	-	-	13

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang. Maka penulis mengambil simpulan bahwa terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang. Faktor yang pertama adalah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan faktor yang kedua adalah pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem. Dan faktor yang paling dominan berpengaruh adalah program pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem.

B. SARAN

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis memberikan saran berdasarkan pendapat penulis bahwa PT. Asuransi Jasaraharja Putera hendaklah mempertahankan kinerja sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan. Dan juga PT. Asuransi Jasaraharja Putera harus tetap menerapkan program-program pelatihan dan pendidikan terhadap pemakai sistem guna mengajarkan cara pemakaian sistem yang benar agar dapat menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

A Hall James, 2007. **Sistem Informasi Akuntansi**. Buku 2. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Bodnar, George H dan William S. Hopwood. 2006. **Sistem Informasi Akuntansi** *Edisi 9.* Yogyakarta: ANDI

Jogiyanto. 2005. **Anilisis dan Desain Sistem Informasi**. Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikassi Bisnis. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2009. **Metode Penelitian Bisnis**. Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta Cetakan 3.

O'Brien, James A.2006. **Pengantar Sistem Informasi**. Edisi Kecuabelas. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Ridwan. 2009. **Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian**. Bandung: Alpabeta. Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbert. 2005. **Sistem Informasi Akuntansi**. Buku 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbert. 2005. **Sistem Informasi Akuntansi**. Buku 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Saepudin, 2007, **Sistem Informasi Berbasis Komputer.** *(http://asep-saepudin.blogspot.com/2007/10/cbis-sistem-informasi-berbasis-komputer.html,* diakses tanggal 5 Juli 2009*).*

Soegiharto (2001), **"Fator-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada *ASK Data Disk***

Sugiyono, 2008. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: CV. Alpabeta.

Widjajanto, Nugroho 2001. **Sistem Informasi Akuntansi**. Jakarta: Penerbit Erlangga.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN	IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	: No. 3619/D/T/K-II/2010	No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)	: No. 3620/D/T/K-II/2010	No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)	: No. 3377/D/T/K-II/2009	No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Kamis, 03 April 2014
Waktu : 13.00 s/d 18.00 WIB
Nama : Nurhayati
NIM : 22 2010 007
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Welly, S.E, M.Si	Pembimbing	16/4/2014	
2	Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si	Ketua Penguji	11/4/2014	
3	Aprianto, S.E, M.Si	Penguji I	16/4/2014	
4	Welly, S.E, M.Si	Penguji II	11 April 2014	

Palembang, April 2014
An. Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi

Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MA MAHASISWA	: NURHAYATI	PEMBIMBING	
M	: 22 2010 007	KETUA	: Welly, S.E., M.Si
OGRAM STUDI	: Akuntansi	ANGGOTA	:
DUL SKRIPSI	: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. ASURANSI JASARAHARJA PUTERA CABANG PALEMBANG		

O.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	27/2 - 2014	Bab I - III			Perbaiki
2	4/3 - 2014	Bab I - III			Perbaiki
3	8/3 - 2014	Bab I - III			Acc.
4	10/3 - 2014	Bab IV - V			Perbaiki
5	13/3 - 2014	Bab IV - V			Perbaiki
6	15/3 - 2014	Bab IV - V			Perbaiki
7	19/3 - 2014	Bab IV - V			Perbaiki
8	21/3 - 2014	Bab IV - V			Acc Jud.
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

ATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi

Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si

JRANCE
r for Protection

Nomor :ST/R/ 03 / I / 2014
Lamp. : -.

Palembang, 17 Maret 2014

Kepada Yth :
Universitas Muhammadiyah
Fakultas Ekonomi
Jl. Jend. A Yani
di.
Palembang

Perihal : Selesai Meriset

Dengan hormat,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :
Nama : Nurhayati
NIM : 22 2010 007
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang

Benar bahwa mahasiswi tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian (riset) di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang.
Demikianlah Surat Permohonan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.
Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

PT. JASARAHARJA PUTERA

INSURANCE
Protector for Protection

AGUS BINYAMIN, SE
Kepala Pegawaian

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

058/J-10/FE-UMP/SHA/III/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : NURHAYATI
NIM : 222010007
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 26 Maret 2014

an. Dekan
Wakil Dekan IV

Drs. Antoni, M.H.I.

Unggul dan Islami

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	(UURHAYATI	22 2010 007

Palembang, 20 Maret 2014

Pjs DEKAN

Drs. Sunardi, SE, MSi

NB : (Surat keterangan ini dilaporkan asli / Cap ASLI, tidak boleh difotokopi dan hanya berlaku sampai dengan Bulan Maret 2014)

BIODATA PENULIS

Nama	**: Nurhayati**
Nim	**: 22 2010 007**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Fakultas	**: Ekonomi**
Jurusan	**: Akuntansi**
Tempat, Tanggal Lahir	**: Gunung Batu, 25 April 1992**
Alamat	**: Lr. Muhajirrin 4 no. 4956 tr. 43 rw 13**
Nomor Telpon	**: 081994834254**
Pekerjaan	**: Mahasiswa**
Nama Orang Tua	
1. Ayah	**: M. Yusuf**
2. Ibu	**: Halimah**
3. Pekerjaan Orang Tua	
1. Ayah	**: Pegawai swasta**
2. Ibu	**: Ibu Rumah Tangga**
Alamat	**: Lr. Muhajirrin 4 No. 4956 rt. 43 rw. 13**

Palembang, Maret 2014

Penulis,

NURHAYATI